

**PENGARUH PROGRAM RASKIN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MISKIN DI KECAMATAN MASAMBA
KABUPATEN LUWU UTARA**

(THE EFFECT OF THE RASKIN PROGRAM IN IMPROVING THE WELFARE OF THE
POOR IN MASAMBA DISTRICT NORTH LUWU DISTRICT)

SONIA AL INNA

¹Jurusan Program Ekonomi Pembangunan, ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ³Universitas Muhammadiyah Palopo. Jl. Jend Sudirman No Km 03, Binturu, Wara Sel, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91922 Kode Pos 92957 Email : soniainna05@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui pengaruh Program Raskin terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Kecamatan Masamba Kabupaten luwu Utara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel Program Raskin berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat miskin. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t hitung sebesar 4,102, sedangkan pada t tabel adalah 1,98197 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_0 di terima dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 17,830 + 0,367X$. Jadi dapat di simpulkan bahwa program raskin berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat miskin.

Kata kunci: Program raskin dan kesejahteraan masyarakat miskin

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the effect of the Raskin Program on improving the welfare of the poor in Masamba District, North Luwu Regency. This research is a type of quantitative research using primary data. The results of this study indicate that the Raskin Program variable has an effect on the welfare of the poor. This is evidenced by the results of the calculated t-test calculation of 4.102, while the t-table is 1.98197 at the 5% significance level, which means that the acceptability and significance of 0.000 are smaller than 0.05. In addition, the regression equation $Y = 17.830 + 0.367X$. So it can be concluded that the Raskin program has a significant effect on the welfare of the poor.

Keywords: Raskin program and welfare of the poor

PENDAHULUAN

Masalah yang paling besar dihadapi setiap masyarakat adalah kemiskinan. Kemiskinan adalah salah satu masalah yang sulit dihadapi oleh para pembuat kebijakan. kemiskinan di Luwu Utara. Kabupaten Luwu Utara, belum bisa keluar dari persoalan kemiskinan ,penduduk kategori miskin di daerah berjuduk Lamaraginang masih cukup tinggi mencapai 42.200 orang atau 13,41 persen dari total penduduk Luwu utara pada tahun 2020. Angka ini hanya turun sedikit dibandingkan dengan tahun 2019-2018. Dimana data BPS menunjukkan, penduduk miskin Luwu Utara tahun 2019 sebanyak 42,480 jiwa dan pada tahun 2018 Rp 329,967, 2019 Rp 342 277,dan tahun 2020 Rp 354 669. Wakil bupati luwu utara mengatakan, salah satu program utamanya adalah pengetasan kemiskinan. Sedangkan tingkat kemiskinan di Luwu Utara, Menurut data BPS di urutan tiga terbawah se- Sulawesi Selatan. Luwu Utara adalah daerah yang jumlah desanya terbesar mendapatkan dana afirmasi kinerja

karena keberhasilannya, tapi disisi lain tidak bisa dipungkiri, cukup banyak desa yang sebenarnya secara realita bisa maju, bahkan berkembang hingga mandiri justru turun jadi desa sangat tertinggal.

Dengan adanya program Raskin pemerintah berharap untuk dapat memenuhi sebagian kebutuhan pangan (beras) keluarga miskin sekaligus mengharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan ditingkat keluarga melalui penjualan beras kepada keluarga penerima manfaat pada tingkat harga bersubsidi dengan jumlah yang telah ditentukan (Kongginawan, 2016) .

Namun masalah muncul seiring dengan berlanjutnya Program Raskin. Masalah manajemen yang muncul adalah pengecekan kualitas beras, distribusi yang sering kali tidak mengutamakan masyarakat miskin, dan pengelolaan uang dari penjualan Raskin yang tidak terkendali. Bahkan, ada

kesan dimanfaatkan untuk program yang tidak tepat seperti yang terjadi sejumlah daerah. Titik rawan dalam program Raskin adalah titik distribusi. Penyaluran Raskin yang tidak transparan terjadi penyimpangan. Poin-poin krisis dalam pendistribusian raskin adalah: (Widiarto & Surya, 2018)

Masyarakat hanya menerima beras sesuai kuota yang telah ditetapkan oleh perangkat desa/distributor. Kemudian yang juga perlu diperhatikan oleh pemerintah adalah tidak semua daerah di Indonesia menjadikan beras sebagai makanan pokok, sehingga pemberian bantuan Raskin berupa beras di beberapa daerah di Indonesia tidak tepat sasaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Program Raskin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara”

TINJAUAN PUSTAKA

Program Beras Untuk Masyarakat Miskin (Raskin)

Program Beras Untuk Rumah Tangga Miskin (raskin) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk membantu penyediaan sebagai kebutuhan pangan pokok bagi keluarga miskin. Program raskin (program pembagian beras untuk keluarga miskin) merupakan program dari pemerintah (Lanto1 et al., 2013).

Penyaluran Program Beras Untuk Rumah Tangga Miskin (Raskin)

Titik penyaluran adalah suatu tempat didesa/kelurahan yang dapat dijangkau oleh keluarga penerima manfaat sasaran atau apabila lokasi desa tersebut sulit dijangkau dapat ditentukan di tempat lain yang disepakati secara tertulis antara pemerintah dengan penyelam/kelurahan. Penyelam/kanlog sebagai tempat penyerahan beras oleh Satgas Raskin kepada pelaksana Distribusi (Fawal, 2018).

Konsep Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah kondisi agregat dari kepuasan individu. Pemahaman dasar ini mengarah pada pemahaman yang kompleks yang terbagi menjadi dua arena perdebatan. Yang pertama adalah apa cakupan substansi kesejahteraan, Yang kedua adalah bagaimana intensitas substansi dapat direpresentasikan secara agregat (Taufiq & Sahrin, 2018).

Tingkat Pendidikan

Pendidikan memiliki peran penting bagi pengembangan sumberdaya manusia yang ada. Bagi negara berkembang, pendidikan dasar merupakan prioritas utama untuk mengembangkan sumberdaya manusia sejak dini. Pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk kemampuan negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan mengembangkan kapasitas untuk pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan tenaga kerja, dimana pendidikan dapat

menjamin masa depan yang lebih baik bagi pekerja karena tingkat pendidikan membuka peluang untuk gaji yang tinggi.

Kriteria Masyarakat Penerima Raskin

Dalam penelitian yang dilakukan kriteria yang dibutuhkan terdiri dari beberapa faktor. Yaitu selain pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga, ada juga kriteria penerangan. Jika Anda menggunakan listrik dilihat berapa banyak daya yang digunakan. Lalu ada kriteria pola makan. Berapa kali makan dalam sehari. Kemudian dilihat kriteria tipe bangunan rumah. Dari kriteria tersebut akan mudah untuk menentukan penerima beras miskin (Silangen et al., 2013).

Konsep kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah yang selalu dihadapi manusia. Masalah kemiskinan sama tuanya dengan usia manusia itu sendiri dan implikasi dari masalah tersebut dapat melibatkan berbagai aspek kehidupan manusia (Nurwati, 2008).

Penyebab Kemiskinan

Penyebab kemiskinan dilihat dari segi ekonomi. Pertama, pada tingkat mikro, kemiskinan muncul karena pola kepemilikan sumberdaya yang tidak merata mengakibatkan distribusi pendapatan yang merata. Masyarakat miskin hanya memiliki sumberdaya yang terbatas dan kualitas yang rendah. Kedua, kemiskinan muncul karena perbedaan kualitas sumberdaya manusia, Kualitas sumberdaya manusia yang rendah berarti produktivitasnya yang rendah, yang pada gilirannya menurunkan upah

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Hadi (2015:190) Populasi adalah Seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu sedikit yang memiliki setidaknya satu karakteristik yang sama. Sedangkan Menurut Hadi (2015:191), sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya lebih sedikit populasi. Sampel harus memiliki setidaknya satu karakteristik yang sama, baik sifat alami maupun sifat khusus. Proporsi sampel, yaitu keseimbangan antara jumlah sampel dan jumlahnya.

Populasi sekaligus sampel dalam penelitian diambil dari 19 desa yang menerima Raskin di Kantor Dinas Sosial di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara sebesar 110 KK.

Jenis Data dan Sumber Data

Di lihat dari Sumber data faktor yang paling penting dalam perkembangan penentuan metode adalah pengumpulan data. Sumber

data di golongan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Angket/kuesioner, wawancara, dokumentasi serta observasi untuk mendapat informasi dari para responden. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diolah adalah angket. Angket adalah metode pengumpulan data dengan membuat beberapa daftar pertanyaan dalam bentuk angket/kuesioner, yang akan diberikan kemasyarakat. Pada Instrumen penelitian ini bersifat terbuka tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif jawaban telah disediakan.

2. Wawancara

Pada penelitian ini di gunakan tehnik pengumpulan data dengan cara wawancara, hal ini bertujuan agar dapat di peroleh data yang valid dan akurat. Wawancara di lakukan kepada narasumber yang memiliki pemahaman mengenai Program Raskin. Wawancara di gunakan pada saat peneliti ingin mengetahui pengalaman dan pendapat informan mengenai sesuatu secara mendalam.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuisisioner yang dibuat oleh penelit sendiri. Sugiyono (2014:92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian adalah untuk menemukan informasi yang lengkap tentang suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan Skala *Likert*. Sugiyono (2014:134) menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket atau instrumen angket kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. SS : Sangat setuju diberi skor 5
2. S : Setuju diberi skor 4
3. N : Netral diberi skor 3
4. TS : Tidak setuju diberi skor 2
5. STS : Sangat tidak setuju diberi skor 1

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk

persamaan (Harlan, 2018) sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan Masyarakat Miskin

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Program Raskin

e = nilai eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian

Variabel Penilitia n	Pernyataa n	r Hitung	r Tabel
Program Raskin (X)	1	0,722	0,186
	2	0,633	0,186
	3	0,747	0,186
	4	0,710	0,186
	5	0,755	0,186
	6	0,628	0,186
Kesejahteraan Masyarakat	1	0,590	0,186
	2	0,759	0,186
	3	0,633	0,186

Miskin (Y)	4	0,753	0,186	Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Y)	Valid	0,763	Reliabel
	5	0,731	0,186		Valid		
	6	0,570	0,186		Valid		

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan tabel Uji Validitas Program Raskin (X) dan Kesejahteraan masyarakat Miskin (Y), di atas dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan untuk masing-masing variabel dinyatakan valid. Hal ini dilihat dari r hitung, dimana apabila r hitung > r tabel maka pernyataan dikatakan Valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner. Menurut Wiratna Sujarweni Di katakan reliable apabila *Cronbach alpha* > 0,6. Hasil pengujian realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Alph a	Keterangan
Program Raskin(X)	0,798	Reliabel

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif memberikan sebuah gambaran mengenai tanggapan responden terhadap penelitian ini. Adapun hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Analisis Descripif Statistic

	Mean	Std.Deviation	N
Program Raskin(X)	26,97	2,565	110
Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Y)	26,80	2,314	110

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa semua Program Raskin memiliki nilai rata-rata 26,97 dengan standar deviasi 2.565 dan variabel Kesejahteraan Masyarakat

Masyarakat Miskin dengan nilai rata-rata 26,80 dengan standar deviasi 2,314.

Hasil Uji Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh variabel Program Raskin terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kecamatan Masamba oleh karena itu penelitian ini perlu uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Dengan menggunakan program SPSS Versi 20 di dapat model Regresi berikut:

$$Y = a + BX + e$$

Uji Regresi linear sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan dapat di hitung melalui persamaan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang di ajukan, maka data yang di hasilkan pada analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Sederhana

1	Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	17,830	2,205		8,085	,000
	Program Raskin (X)	,333	,081	,367	4,102	,000

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2021

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 20, maka di peroleh data sebagai berikut:

$$Y = 17,830 + 0,367X + e$$

Persamaan hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) =17,830 artinya apabila program raskin tidak ada sama dengan nol maka kesejahteraan masyarakat 17,830
- b. Koefisien Regresi (b) sebesar 0,367 artinya setiap ada peningkatan program raskin sebesar satu satuan maka kesejahteraan masyarakat meningkat sebesar 0,367.

Tabel 4.7 Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,367	,135	,127	2,150

Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,367 yang berarti di atas terdapat korelasi/hubungan Program Raskin dengan kesejahteraan Masyarakat Miskin di

kecamatan Masamba Kabupaten Luwu utara. Adjusted R Square sebesar 0,127 yang berarti variasi atau perubahan variabel Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Y) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variasi variabel Program Raskin (X) sebesar 12,7% sedangkan sisanya sebesar 87,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji Hipotesis Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikansi yang digunakan adalah 0,5.

Tabel 4.8 hasil analisis Uji t ($\alpha = 0,5$)

coefficients

1	Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	17,830	2,205		8,085	,000

	Progr am Raski n (X)	,333	,08 1	,367	4,1 02	,0 00

a. Dependen Variabel Kesejahteraan

masyarakat Miskin

Berdasarkan tabel diatas jika t hitung lebih besar dari tabel maka hipotesis di terima. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 4,102 dibandingkan dengan t tabel yaitu 1,98197 dengan taraf signifikan 5% $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sehingga dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa terdapat pengaruh Program Raskin terhadap kesejahteraan masyarakat miskin di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

PEMBAHASAN

Nilai konstanta pada persamaan regresi berdasarkan perhitungan statistic sebesar 17,830, artinya jika Program Raskin (X) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kesejahteraan masyarakat Miskin akan meningkat sebesar 0,367. koefisien bersifat signifikan antara variabel Program Raskin (X) dengan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Y), semakin tinggi Bantuan Program Raskin maka semakin sejahterah pula masyarakat di tempat tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang menyatakan bahwa program raskin berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara terbukti sesuai dengan hasil peneliti terdahulu (Sudarsana Arka I Gusti Bagus Indrajaya, 2019) yang menunjukan bahwa hasil penelitiannya program raskin berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Program raskin

berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat karena Program beras untuk rumah tangga miskin (Raskin) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk membantu penyediaan sebagai kebutuhan pangan pokok keluarga miskin. Melalui pelaksanaan program Raskin bersama program bantuan penanggulangan kemiskinan lainnya diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan sosial rumah tangga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa program raskin berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat miskin di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. .

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang di ajukan penulis adalah:

1. Untuk Pemerintah Kecamatan Masamba

Kabupaten Luwu Utara lebih meningkatkan bantuan program raskin karena memiliki dampak positif bagi peningkatan Kesejahteraan masyarakat miskin maka diharapkan agar program ini terus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan terus menerus memperbaiki pendistribusiannya sehingga dapat menjangkau seluruh yang ada dititik distribusi.

2. Untuk masyarakat Peraturan dan pelaksanaan Program raskin di kecamatan Masamba Kabupaten Luwu utara harus dijalankan dengan benar oleh tidak boleh membuat kebijakan sendiri.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar menabah variabel yang tidak ada dalam peneletian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, R., Faoziyah, S., & Suryatna, Y. (2019). Implementasi Program Beras Untuk Keluarga Miskin (Raskin) Dan Dampaknya Bagi Keluarga Di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. *Journal of Chemical Information and Modeling*,

- 53(9), 1689-1699.
- Dp, M. K. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan (Studikasu Di Kecamatan Sungai Lilin). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume*, 5(01), 16-20.
- Dura, J. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 10(2), 26–32.
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v10i2.70>
- Fawal, N. (2018). Analisis Manfaat Program Beras Miskin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Pematang Ganjang Kabupaten Serdang Bedagai.
- Harlan, J. (2018). Analisis Regresi Linear. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Kongginawan, G. (2016). Implementasi Program Beras Miskin (Raskin) Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Di Kelurahan Sawang Bendar Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 3(41).
- Lanto1, J., Kairupan3, A. R. J., & Abstrak. (2013). Peranan Pemerintah Desa Dalam Menunjang Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Suatu Studi di Desa Bawoleu Kecamatan Tagulandang Utara). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Lengkong, F. D. J. (2016). Efektivitas Program Beras Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pra Sejahtera Di Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(37).
- Nurwati, N. (2008). Kemiskinan: Model Pengukuran , Permasalahan dan Alternatif Kebijakan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(1), 1-11.
- Oktavia, N. E. M., & Soelistyo, A. (2018). Faktor-Faktor Penentu Kemiskinan di Indonesia: Analisis Rumah Tangga. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 4(1), 17–33.
- Rahayu, Y. P., Waimbo, D. E., & Kabiay, M. (2019). Evaluasi Kebijakan Pro Masyarakat Miskin (Studi Kasus Program Raskin Di Kabupaten Manokwari). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1), 121-146.
<https://doi.org/10.24914/jeb.v22i1.2125>
- Saputro, B. A., Noor, I., & Siswidiyanto. (2015). Implementasi Program Beras Untuk Masyarakat Miskin (Raskin) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(12), 2028-2032.
- Sataloff, R. T., Johns, M. M., & Kost, K. M. (n.d.). Implementasi Kebijakan Program Beras Miskin (RASKIN) Di Desa Kejapanan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. 29-42.
- Silangen, M., Lalenoh, J., & Latumakulita, L.

- (2013). Kelayakan Penerima Beras Miskin Di Kampung Gunung Kematan Tabukan Tengah Menggunakan Sistem Penunjang Keputusan. *Jurnal Ilmiahbehongang*, 7-10.
- Sudarsana Arka I Gusti Bagus Indrajaya. (2019). Kata Kunci: Efektivitas Program, RASKIN, Rumah Tangga, Bali Klasifikasi JEL: C35, D7, J13. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol. 12, 213-222.
- Taufiq, Y. S., & Sahrun, S. (2018). Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Watuliandu Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka. *Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi*, 1-11. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/rezpublica/article/view/44>
- Widiarto, A., & Surya, I. (2018). Efektivitas Program Beras Miskin (Raskin) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. 6(4), 678-688.
- Winarni, A. T. (2012). Study Implementasi Program Raskin Di Desa Kebumen Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. *Serat Acity-Jurna*
- Widyastuti, A. (2012). Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.472>
- Yunita, Y. (2014). *Evaluasi Keberhasilan Program Beras Untuk Rumah Tangga (Program Raskin) dan Mnfaatnya Bagi Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Di kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan*. 1–107.

